

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Hadirnya PT Riau Media Televisi**

Dari data yang penulis dapatkan dari arsip dan dokumen Riau Televisi, penulis dapat menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

Sebagai ibukota Provinsi Riau, Kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan Pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas Timur dan Barat Sumatera. Tidak heran jika perkembangan kota ini dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi dan budaya (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pPropinsi Riau tahun 2002, jumlah penduduk di kota Pekanbaru mencapai 585.440 jiwa. Namun demikian berdasarkan data BPS Riau yang di ambil dari pendataan penduduk pemilu legislatif dan pemilu Presiden/Wakil Presiden tahun 2004, jumlah penduduk mencapai angka 700.000 jiwa (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3).

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi secara pesat. Di kota Pekanbaru tumbuh dan berkembang sejumlah perusahaan raksasa, misalnya perusahaan minyak bumi PT Caltex Pacific Indonesia

(Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir), perusahaan pulp dan kertas, seperti PT Indah Kiat Pulp dan Paper (Perawang, Kabupaten Siak) dan PT Riau Andalan Pulp dan Paper (Kabupaten Pelalawan), perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V (kantor pusat Pekanbaru, perkebunan di Kabupaten Kampar, Kabupaten (Rokan Hulu), serta pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Pekanbaru), dan lain-lain (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3).

Perkembangan pesat inilah yang menjadi dasar pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan visi Kota Pekanbaru 2020: Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, Pekanbaru sebagai pusat perdagangan jasa, serta Pekanbaru menjadi pusat pengembangan budaya Melayu. Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita, dan hiburan secara audio visual, industri televisi juga menjadi *agent of change* yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:3-4).

Guna mendukung program pemerintah kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2 % setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasiun lokal yang mengung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tidak dapat

dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat Pekanbaru akan semakin mengalami ketersaingan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya Melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (RIAU TV) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri (Data kearsipan Riau Televisi, 2002:4).

Jangkauan siaran Riau Televisi tidak hanya kota Pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa Kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, Kabupaten Kampar yang berpenduduk 238.786 jiwa, Kabupaten Rokan Hulu yang berpenduduk 265.686 jiwa, kabupaten Kuantan Singigi yang berpenduduk 216.730 jiwa, Kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152.949 jiwa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi lahirnya stasiun televisi Riau Televisi adalah (Data kearsipan Riau televisi, 2002:4):

1. Perkembangan ekonomi daerah Riau yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 4,2%. Hal ini membuat kesempatan berinvestasi menjadi semakin luas, dengan begitu peranan media massa menjadi sangat penting sebagai media informasi.

2. Sebagai televisi lokal Riau Televisi merupakan sarana yang cocok untuk mengembangkan budaya daerah, mempromosikan dan menyuarakan ciri khas identitas daerah.
3. Sebagai sarana mempromosikan produk-produk yang dihasilkan daerah Riau serta sebagai sarana mediator antara pemerintah Dearah Riau dengan masyarakatnya.

#### **B. Visi dan Misi: Mengapa PT Riau Media Televisi Hadir ?**

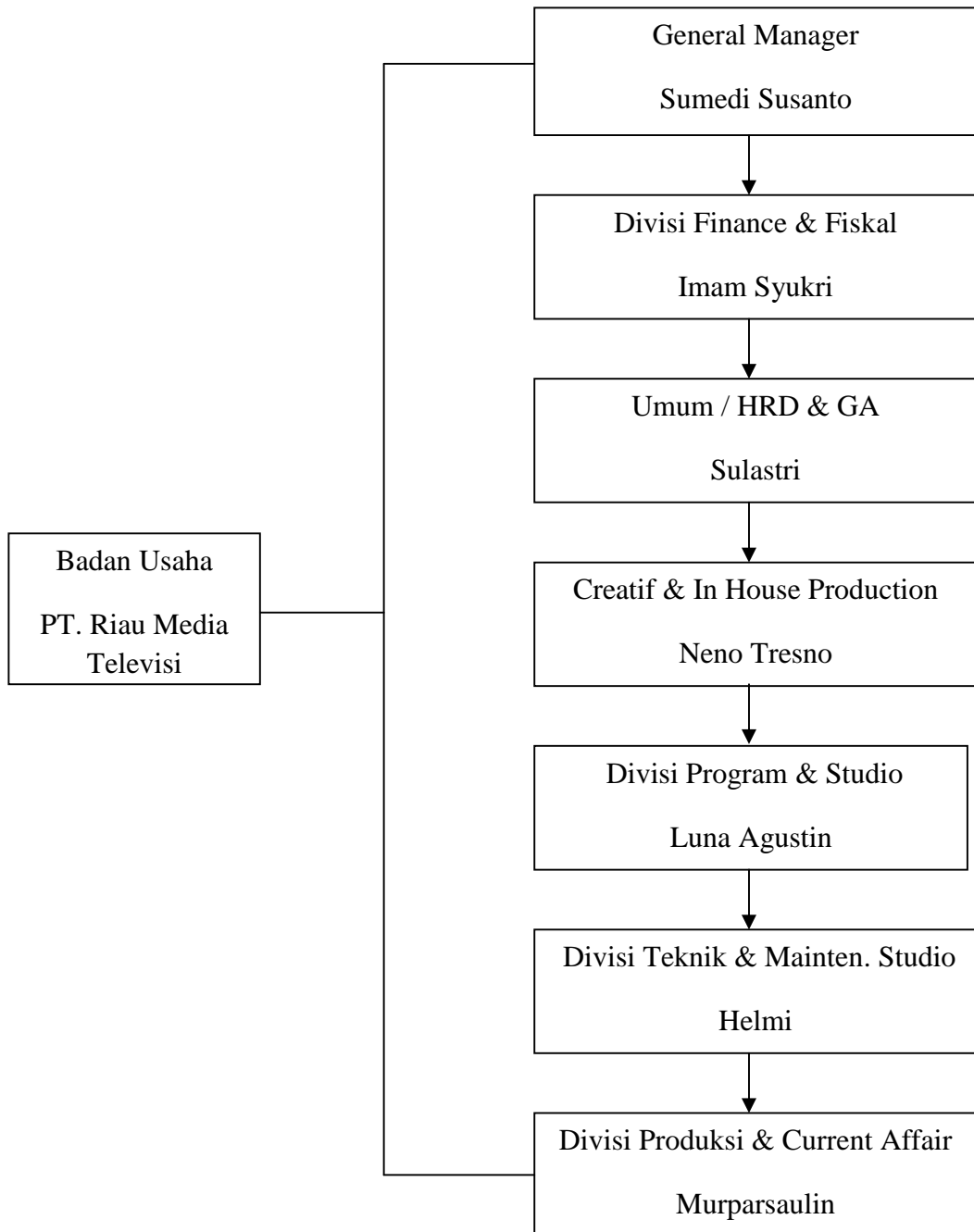
PT Riau Media Televisi hadir dengan visi menjadikan provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia Tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Riau Media Televisi menyiapkan langkah-langkah strategis berupa misi, adapun misi Riau televisi adalah (Data kearsipan Riau televisi, 2002:4):

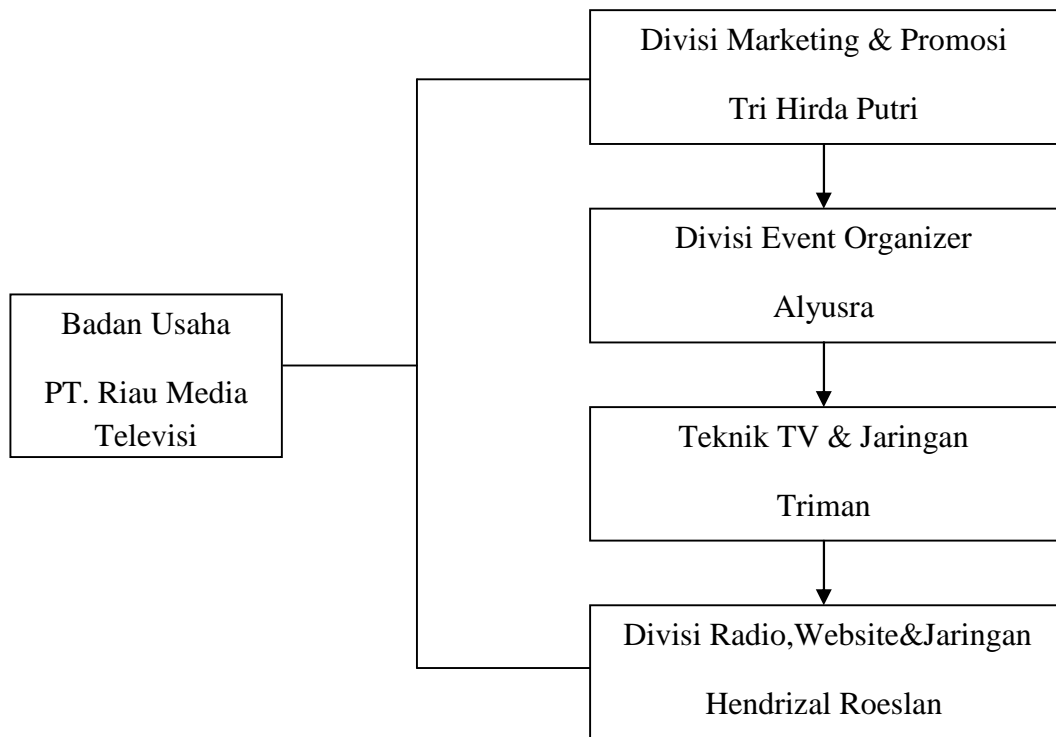
1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.

4. Menjadi sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

### RIAU TELEVISI

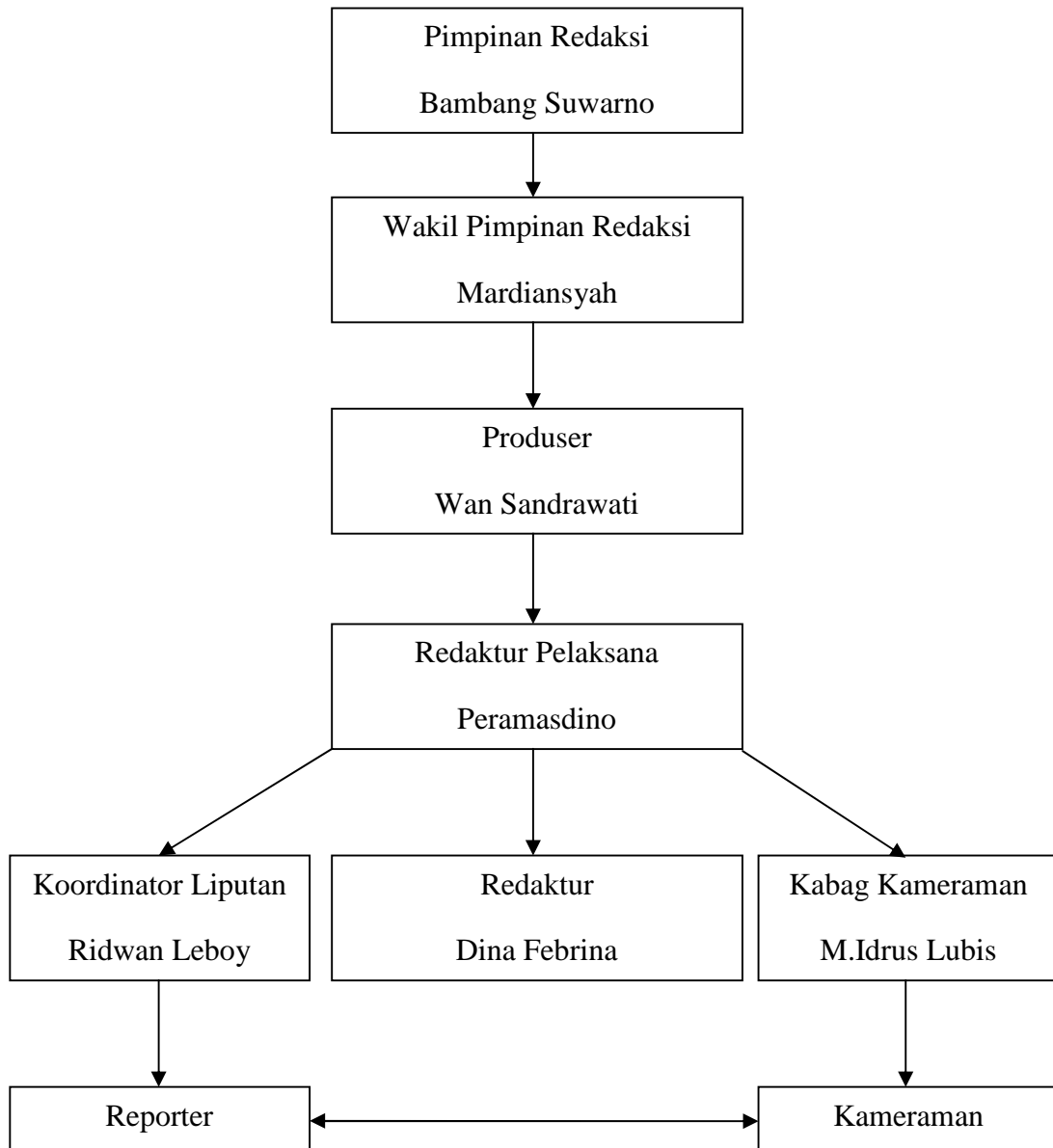




*(Sumber: Kearsipan Riau Televisi 2014)*

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

### REDAKSI RIAU TELEVISI PEKANBARU



(Sumber: Kearsipan Riau Televisi 2014)